

Katalog BPS: 1101002.6211.062

Statistik Daerah Kecamatan Miri Manasa 2011



Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Mas

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN MIRI MANASA**

2011

<https://gumilskabbps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN MIRI MANASA 2011

ISSN : 2089 - 1504

No. Publikasi : 62011 11 27

Katalog BPS : 1101002.6211062

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : vi + 12 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Miri Manasa

Editor:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Mas

Dicetak Oleh :

CV. TRIMEGAH JAYA ABADI

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan



Buku Statistik Daerah Kecamatan diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Mas adalah edisi perdana yang nantinya akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadi *icon* BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan. Publikasi ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Kecamatan berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan daerah dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan, serta media informasi Pembangunan Daerah.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Rusman Heriawan, Kepala BPS, yang telah mendorong kami untuk membuat publikasi ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Kuala Kurun, Oktober 2011
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Gunung Mas,

DRS. CEPTEDY



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, di mana Statistik Kecamatan Miri Manasa ini dapat diterbitkan untuk pertama kalinya, sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”. Publikasi merupakan paduan pelengkap dari Kecamatan Dalam Angka yang telah diterbitkan secara rutin setiap tahunnya.

Data yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang diberikan ulasan secara ringkas dan padat tentang kondisi perkembangan pembangunan yang terjadi di Kecamatan Miri Manasa. Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik. Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut desa/kelurahan, seperti data kependudukan, dan kemiskinan.

Kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa data dan informasi sehingga terbitnya buku “Statistik Daerah Kecamatan 2011” ini, disampaikan ucapan terima kasih, semoga kerja sama yang baik ini kita bina terus untuk masa-masa yang akan datang.

Akhirnya saran dan pendapat demi sempurnanya buku publikasi ini, untuk penerbitan yang akan datang kami sambut dengan senang hati

Tumbang Napoi, November 2011
Koordinator Statistik Kecamatan
Miri Manasa,

KAROLINA SEPTIANI, SP



DAFTAR ISI

| | | |
|----|--------------------|----|
| 1. | Geografi dan Iklim | 1 |
| 2. | Pemerintahan | 2 |
| 3. | Penduduk | 4 |
| 4. | Pendidikan | 7 |
| 5. | Kesehatan | 9 |
| 6. | Kemiskinan | 11 |
| 7. | Pertanian | 12 |

<https://gumaskab.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

Miri Manasa terletak di antara empat kecamatan

Kecamatan Miri Manasa memiliki wilayah perairan utama yang melintasi yaitu Sungai Miri.

1

Peta Wilayah Kecamatan Miri Manasa



Sumber: Bappeda Gunung Mas, 2010

Kecamatan Miri Manasa merupakan salah satu dari 11 (sebelas) kecamatan di wilayah Kabupaten Gunung Mas dengan batas-batas sebagai berikut:

Utara : Kecamatan Sumber Barito (Kab. Murung Raya)

Selatan : Kecamatan Kahayan Hulu Utara (Kab. Gunung Mas)

Timur : Kecamatan Kapuas Hulu (Kab. Kapuas)

Barat : Kecamatan Damang Batu (Kab. Katingan)

Luas Wilayah Desa/Kelurahan

| Desa/Kelurahan | Luas Wilayah | Persentase Terhadap Luas Kecamatan |
|------------------------------|--------------|------------------------------------|
| Tumbang Lapan | 160 | 10.38 |
| Tumbang Siruk | 143 | 9.27 |
| Tumbang Napoi | 169 | 10.96 |
| Tumbang Koroi | 81 | 5.25 |
| Bontoi | 149 | 9.66 |
| Mangkuhung | 152 | 9.86 |
| Tumbang Manyoi | 98 | 6.36 |
| Tumbang Masukih | 142 | 9.21 |
| Rangan Hiran | 136 | 8.82 |
| Harowu | 216 | 14.01 |
| Tumbang Hatung | 96 | 6.23 |
| Kecamatan Miri Manasa | 1542 | 100.00 |

Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2011

Kecamatan Miri Manasa memiliki luas 14,27 persen dari luas keseluruhan wilayah kabupaten Gunung Mas 10.804

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Beriklim tropis dan lembab

Temperatur antara 20°C – 23°C dan maksimal mencapai 36°C

Km². Desa/Kelurahan dalam Miri Manasa dengan luas wilayah terkecil 5,25 persen adalah desa Tumbang Koroi dan dengan luas wilayah 14,01 persen dari keseluruhan wilayah kecamatan Miri Manasa adalah desa Harowu sebagai desa dengan luas wilayah terbesar.

Kecamatan Miri Manasa juga merupakan salah satu kecamatan dalam wilayah Kabupaten Gunung Mas yang memiliki akses jalan penghubung baik darat maupun air, tetapi jalan darat bukanlah menjadi prioritas utama dalam penggunaannya mengingat cukup sulitnya akses tersebut oleh sebab itu sarana penghubung utama ke Miri Manasa lebih didominasi dengan jalur air. Hal ini juga didukung dengan kondisi geografis antar desa/kelurahan yang dihubungkan oleh sungai Miri. Keberadaan Sungai Miri sangat membantu buat kehidupan sosial dan perekonomian penduduk Miri Manasa oleh sebab itu sebagian besar pemukiman penduduk di kecamatan Miri Manasa berada di sekitar bantaran Sungai Miri.

Kecamatan Miri Manasa beriklim tropis dan lembab dengan temperatur antara 20°C – 23°C dan maksimal mencapai



36°C.

PEMERINTAHAN

Tumbang Napoi sebagai ibukota Kecamatan

Kecamatan Miri Manasa memiliki wilayah administrasi satu kelurahan dan sepuluh desa

2

Seluruh desa di wilayah Kecamatan Miri Manasa mayoritas mempunyai kualifikasi sebagai wilayah administrasi desa, menganut sistem desa pemilihan, kecuali kelurahan Tumbang Napoi yang wilayah administrasinya kelurahan. Untuk memilih seorang kepala desa, masyarakat melaksanakannya secara langsung dan demokratis kepada calon pilihan masing-masing.

Berhubung termasuk dalam kualifikasi desa maka status kepala desa kesemuanya mempunyai jabatan non PNS, lain halnya untuk jabatan sekretaris desa, beberapa diantaranya telah diisi oleh pegawai dengan status PNS.

Tingkatan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di masing-masing desa hanya memiliki satu tingkatan yaitu Rukun Tetangga (RT). Aparat desa secara keseluruhan berjumlah 54 orang, mayoritas berpendidikan SD. Kondisi ini akan mempengaruhi kinerja dalam pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat.

Jumlah Aparat Desa/Kelurahan Berdasarkan Pendidikan di Kecamatan Miri Manasa, 2010

| Desa/Kelurahan | SD | SLTP | SLTA | >SLTA |
|-----------------|-----------|-----------|----------|----------|
| Tumbang Lapan | 2 | 2 | - | 1 |
| Tumbang Siruk | 5 | - | - | - |
| Tumbang Napoi | 2 | 2 | - | 1 |
| Tumbang Koro | 3 | 2 | - | - |
| Bontoi | 2 | 2 | - | 1 |
| Mangkuhung | 2 | 1 | 2 | - |
| Tumbang Manyoi | 1 | 1 | 3 | - |
| Tumbang Masukih | 1 | 2 | 2 | - |
| Rangan Hiran | 3 | 2 | - | - |
| Harowu | 2 | 2 | 1 | - |
| Tumbang Hatung | 2 | 2 | 1 | - |
| Jumlah | 25 | 18 | 9 | 3 |

Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2011

Sejak otonomi daerah diberlakukan pada tahun 2001, Kabupaten Kapuas dimekarkan menjadi tiga kabupaten dan salah satunya adalah Kabupaten Gunung Mas pada tahun 2002 dan selanjutnya pada periode 2005-2006 seiring dengan semangat pemerataan pembangunan terjadi penambahan jumlah kecamatan, Kecamatan Miri Manasa terbentuk dari pemekaran wilayah Kecamatan Kahayan

2

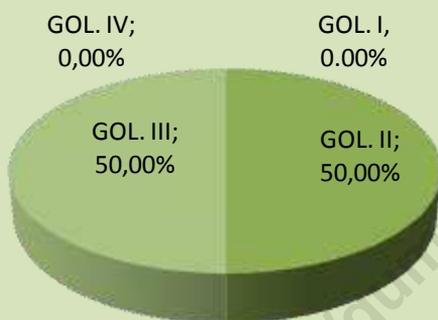
PEMERINTAHAN

Tingkat pendidikan pegawai tinggi

Pegawai negeri sipil di pemerintahan kecamatan mayoritas tamat S1

Hulu Utara dengan wilayah administrasi 1 (satu) kelurahan dan 9 (Sembilan) desa.

Golongan Kepangkatan PNS Kantor Kecamatan Miri Manasa, 2010

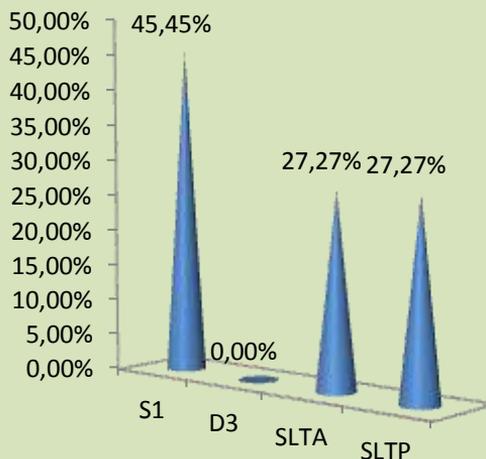


Sumber: BKD Kab. Gunung Mas, 2010

Pegawai pada jajaran kantor Kecamatan Miri Manasa hanya terdiri dari dua golongan yaitu Golongan II dan Golongan III yang jumlah masing-masing sama 50 persen dari total 10 orang jumlah keseluruhan pegawai kecamatan. Menurut pendidikannya terlihat bahwa jumlah pegawai dengan angka 45,35 persen pada tingkat pendidikan S1 menampilkan angka tertinggi. Kemudian dengan angka 27,27 persen tingkat pendidikan SLTP dan SLTA sebagai jumlah terkecil. Hal ini berarti

penyerapan pegawai untuk Kecamatan Miri Manasa menunjukkan hal yang positif mengingat S1 mendominasi jumlah pegawai di lingkungan Kecamatan Miri Manasa sebagai bentuk peningkatan kualitas pelayanan masyarakat.

Tingkat Pendidikan PNS Kantor Kecamatan Miri Manasa, 2010



Sumber: BKD Kab. Gunung Mas, 2010

KEPENDUDUKAN

Kepadatan penduduk tergolong rendah

Kecamatan Miri Manasa tercatat dengan kepadatan penduduk sebesar 3,51 jiwa

3

Berdasarkan hasil pencacahan Sensus Penduduk 2010 (SP2010), jumlah penduduk Kecamatan Miri Manasa adalah 3.642 jiwa, yang terdiri atas 1908 penduduk laki-laki dan 1.734 penduduk perempuan.

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan, 2010

| DESA | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH PENDUDUK |
|-----------------|--------------|--------------|-----------------|
| Tumbang Lapan | 175 | 167 | 342 |
| Tumbang Siruk | 41 | 39 | 80 |
| Tumbang Napoi | 443 | 404 | 847 |
| Tumbang Koroi | 93 | 94 | 187 |
| Bonto | 80 | 83 | 163 |
| Mangkuhung | 177 | 164 | 341 |
| Tumbang Manyoi | 138 | 123 | 261 |
| Tumbang Masukih | 319 | 287 | 606 |
| Rangan Hiran | 169 | 150 | 319 |
| Harowu | 104 | 103 | 207 |
| Tumbang Hatung | 169 | 120 | 289 |
| Jumlah | 1,908 | 1,734 | 3,642 |

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010

Desa/kelurahan dengan jumlah penduduk terbesar adalah Kelurahan Tumbang Napoi dengan 847 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 443 jiwa dan 404 jiwa penduduk perempuan. Sementara desa/kelurahan dengan jumlah penduduk terendah adalah desa Tumbang Siruk dengan 80 jiwa.

Kepadatan penduduk menunjukkan besaran jumlah penduduk pada satu satuan Km² di suatu daerah tertentu. Angka kepadatan penduduk diperoleh dengan cara jumlah penduduk dibagi luas wilayah terkait.

Pada tahun 2010, dengan luas wilayah 1.542 Km² kepadatan penduduk Kecamatan Miri Manasa adalah sebesar 3,51 Jiwa per Km². Harowu tercatat sebagai daerah terpadat dengan kepadatan 34,45 Jiwa per Km² dan Tumbang Lapan merupakan desa dengan kepadatan penduduk terkecil 1,05 Jiwa per Km².

3

KEPENDUDUKAN

Kecamatan Miri Manasa penduduk muda

Untuk usai produktif penduduk pria lebih banyak daripada penduduk wanita

Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2010

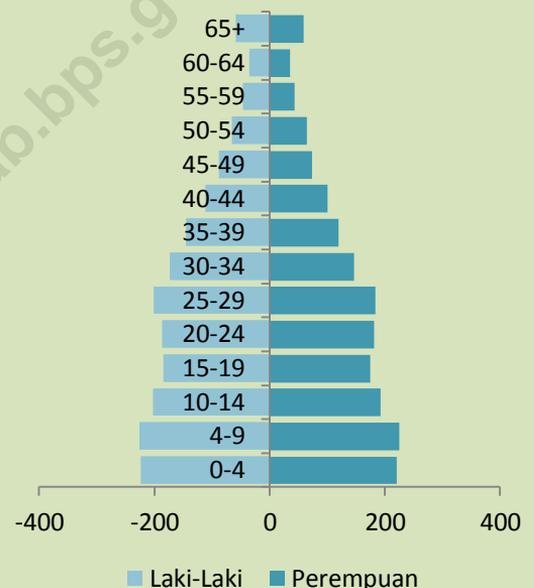
| DESA | RASIO JENIS KELAMIN | KEPADATAN PENDUDUK |
|-----------------|---------------------|--------------------|
| Tumbang Lapan | 100.00 | 1.05 |
| Tumbang Siruk | 124.29 | 3.38 |
| Tumbang Napoi | 105.69 | 3.05 |
| Tumbang Koroi | 97.87 | 1.49 |
| Bontoi | 104.67 | 4.98 |
| Mangkuhung | 120.37 | 5.10 |
| Tumbang Manyoi | 112.40 | 18.27 |
| Tumbang Masukih | 100.95 | 6.92 |
| Rangan Hiran | 107.10 | 34.45 |
| Harowu | 113.56 | 21.00 |
| Tumbang Hatung | 91.23 | 36.33 |
| JUMLAH | 106.86 | 3.51 |

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010

Rasio jenis kelamin merupakan perbandingan dari jumlah penduduk laki-laki terhadap jumlah penduduk perempuan. Secara keseluruhan, rasio jenis kelamin penduduk Kecamatan Miri Manasa adalah sebesar 106,86 yang artinya penduduk laki-laki lebih banyak 6,86 dibanding 100 orang penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin terbesar berada di Desa Tumbang Siruk yaitu 124,29 dan rasio jenis kelamin terkecil

berada di Desa Tumbang Hatung yaitu 91,23.

Piramida Penduduk Kecamatan Miri Manasa, 2010



Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010

Berdasarkan analisis piramida penduduk menggambarkan bahwa penduduk Kecamatan Miri Manasa tergolong penduduk muda, sedangkan pada kelompok umur produktif menunjukkan laki-laki cenderung lebih sedikit dibandingkan perempuan.

KEPENDUDUKAN

Rumah tangga di Kecamatan Miri Manasa berjumlah 796

Desa Tumbang Siruk hanya memiliki jumlah rumah tangga 16 rumah tangga.

4

Jumlah Rata-rata Rumah Tangga di Kecamatan Miri Manasa, 2010



Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010

Penduduk Kecamatan miri manasa per rumah tangga adalah sebesar 796. Kelurahan Tumbnag Napoi tercatat sebagai desa dengan rata-rata penduduk terbesar yaitu 189 rumah tangga dan Desa Tumbang Siruk dengan angka 16 tercatat sebagai desa dengan jumlah penduduk rumah tangga terkecil.

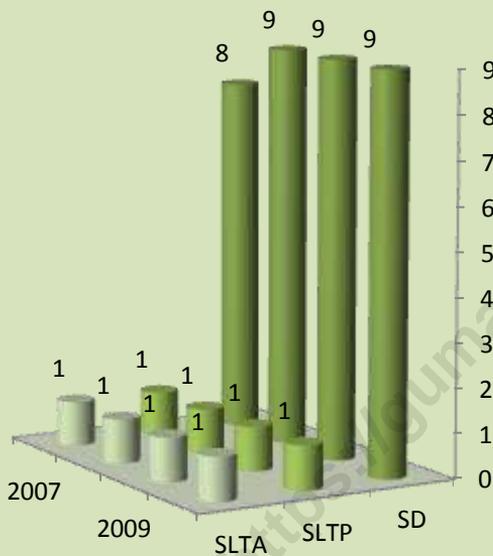
4

PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

Belum tercapai pemerataan fasilitas pendidikan

Pada beberapa desa belum tersentuh pendidikan pada semua tingkat

Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, 2007-2010 (unit)



Ketersediaan fasilitas pendidikan di Kecamatan Miri Manasa masih terkendala dalam hal pemerataan karena tidak semua desa/kelurahan mempunyai fasilitas pendidikan yang memadai.

Sumber: Dinas Pendidikan Gunung Mas, 2010

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan dalam meningkatkan kualitas hidup. Pencapaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan.

PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

Ketersediaan tenaga kesehatan kurang memadai

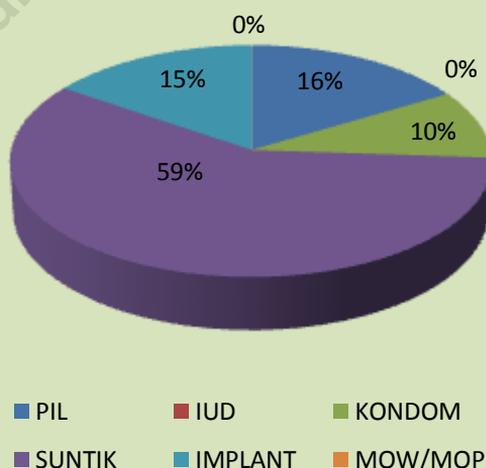
Tenaga kesehatan yang berada di wilayah kecamatan Miri Manasa belum mencakup semua wilayah

5

Sebagai rujukan penduduk kecamatan untuk berobat jalan menggunakan fasilitas yang telah tersedia di desa masing-masing, baik itu berupa Puskesmas Pembantu (Pustu), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) maupun Puskesmas Induk. Fasilitas ini banyak digunakan karena keberadaannya mudah dijangkau dan biaya berobat yang dikeluarkan relatif kecil.

Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk ke daerah-daerah terpencil yaitu daerah perdesaan. Dengan demikian persalinan bayi yang ditolong oleh dukun tradisional diharapkan terus menurun. Pada tahun 2010 tercatat bahwa jumlah ibu hamil yang memilih untuk melahirkan melalui dukun bersalin masih cukup tinggi tetapi berangsur turun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya

Jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Miri Manasa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini sangat sejalan dengan upaya pemerintah di bidang kesehatan dalam kaitannya untuk menciptakan masyarakat yang sehat.



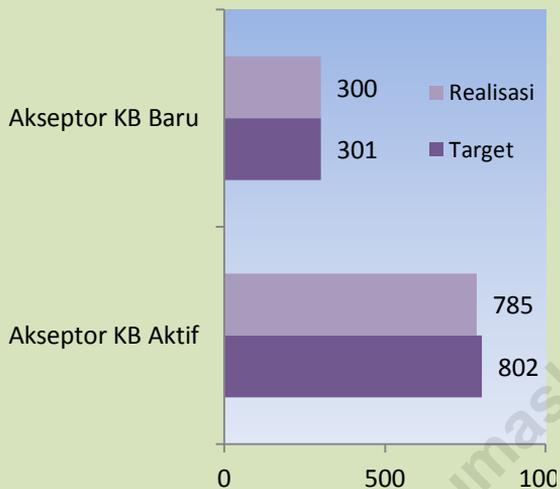
Sumber: Dinas Kesehatan Gunung Mas, 2010

5

PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

Masyarakat mulai peduli KB

Alat kontrasepsi terbayak yang diminati warga adalah suntik



Sumber: : Dinas Kesehatan Gunung Mas,
2010

Pada tahun 2010 tercatat jumlah akseptor KB yang aktif berhasil melampaui target dengan total sebanyak 802 akseptor KB.

KEMISKINAN

Program pengentasan kemiskinan menyentuh wilayah Miri Manasa

Rumah Tangga Miskin berdasarkan PPLS08 berjumlah 237 RTS.

6

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi perhatian pemerintah di Negara berkembang, tidak terkecuali di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah menjalankan berbagai strategi dalam upaya penanggulangan dan pengentasan kemiskinan terus dilakukan. Pada tahun 2008 BPS melakukan Pendataan Program Perlindungan Sosial 2008 (PPLS08). Data hasil kegiatan tersebut digunakan untuk kegiatan pengentasan kemiskinan.

Hasil PPLS08, data Rumah Tangga Sasaran di Kecamatan Miri Manasa secara total sebanyak 237 RTS. Angka ini secara persentase sebesar 4,73 persen dari 5.006 jumlah keseluruhan RTS di Kabupaten Gunung Mas.

| Desa/Kelurahan | Rumah Tangga Sasaran |
|------------------------------|----------------------|
| Tumbang Lapan | 16 |
| Tumbang Siruk | 11 |
| Tumbang Napoi | 39 |
| Buntoi | 11 |
| Tumbang Koro | 29 |
| Mangkuhung | 25 |
| Tumbang Manyoi | 17 |
| Tumbang Masukih | 30 |
| Rangan Hiran | 20 |
| Harowu | 29 |
| Tumbang Hatung | 10 |
| Kecamatan Miri Manasa | 237 |

Jumlah Rumah Tangga Sasaran, 2008

Sumber: BPS Kab. Gunung Mas, PPLS08

7

PERTANIAN

Karet menjadi komoditi andalan

Lahan seluas 1.504 Ha sebagai lahan karet rakyat, selebihnya untuk pemukiman, padi, palawija dan hortikultura

Tabel Luas dan Produksi Pertanian, Kecamatan Miri Manasa 2010

| Komoditi | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton) | Jumlah Keluarga Pekebun |
|----------|-----------------|----------------|-------------------------|
|----------|-----------------|----------------|-------------------------|

Pertanian & Perkebunan Rakyat

| | | | |
|-------------|----------|----------|--------|
| Padi Ladang | 27.00 | 48.00 | - |
| Karet | 1,504.00 | 1,067.50 | 435.00 |
| Kelapa | 20.00 | 9.62 | 66.00 |
| Ubi Kayu | 2.00 | 18.00 | - |
| Kelapa | 20.00 | 9.62 | 66.00 |

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Gunung Mas, 2010

Tabel Jumlah Ternak Kecamatan Miri Manasa 2010

| Jenis Ternak | Jumlah |
|---------------|--------|
| Ayam Buras | 4,743 |
| Ayam Pedaging | 826 |
| Itik | 95 |
| Sapi | 116 |
| Kambing | 7 |
| Babi | 910 |

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Gunung Mas, 2010

Sebagian besar lahan pertanian di Kecamatan Miri Manasa ditanami karet rakyat pada tahun 2010 jumlah luas tanam tanaman karet adalah 1.504 Ha yang

terletak di beberapa desa yang berbatasan langsung dengan hutan dimana sebagian lahan hutan digunakan warga untuk lahan perkebunan rakyat. selebihnya untuk tanaman padi, palawija dan hortikultura.

Di bidang peternakan didominasi oleh peternak unggas seperti ayam buras dan ayam pedaging juga beberapa peterak babi.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN GUNUNG MAS

Jl. Brigjen Katamso Tampang Tumbang Anjir 74511

Telp/Fax : (0537) 3032777

Website : <http://gumaskab.bps.go.id/> Email : bps6211@bps.go.id



3 772089 150006